

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
CAR	-47.41	35.49	19.5324	11.7338
ATTM	-57.68	66.37	25.9060	18.1530
APB	.07	20.66	2.2468	3.2060
NPL	.16	61.88	5.3802	9.4250
P2APAP	.61	16.88	2.3864	2.4841
P3AP	100.00	368.00	152.1616	62.6904
ROA	-9.73	4.79	1.7440	2.1345
ROE	-77.98	104.48	18.3156	25.8974
NIM	.07	7.03	4.6028	1.5589
BOPO	52.53	191.98	87.4030	18.6019
LDR	16.06	85.37	46.2820	19.2406

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan table 1, dapat diketahui variable CAR mempunyai nilai minimum = -47,41 dan nilai maksimum = 35,49 dengan nilai rata-rata/mean 19,5324 (nilai ini mencerminkan nilai rata-rata keseluruhan baik pada bank bermasalah maupun bank tidak bermasalah). Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 11,7338 mencerminkan kemungkinan penyimpangan data terhadap rata-ratanya. Untuk variable yang lain dapat dilihat di table 1. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normal tidaknya data. Hasil pengujian terhadap data ditunjukkan dalam table 2 berikut ini.

**Tabel 2.**  
**Hasil Pengujian Normalitas Data**

Rasio	Kategori Bank	Kolmogorov-Smirnov Z	Sig	Keterangan
CAR	BB	1,321	0,061	Normal
	BTB	0,831	0,494	Normal
ATTM	BB	0,845	0,472	Normal
	BTB	1,063	0,209	Normal
APB	BB	1,146	0,145	Normal
	BTB	1,188	0,119	Normal
NPL	BB	1,243	0,091	Normal
	BTB	1,319	0,062	Normal
P2APAP	BB	0,929	0,354	Normal
	BTB	0,929	0,354	Normal
P3AP	BB	0,867	0,439	Normal
	BTB	1,307	0,066	Normal
ROA	BB	0,786	0,567	Normal
	BTB	0,677	0,750	Normal
ROE	BB	0,622	0,834	Normal
	BTB	0,619	0,838	Normal
NIM	BB	0,650	0,793	Normal
	BTB	0,771	0,592	Normal
BOPO	BB	0,979	0,293	Normal
	BTB	0,543	0,930	Normal
LDR	BB	0,773	0,588	Normal
	BTB	0,848	0,469	Normal

Sumber: data sekunder diolah

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, hasil pengujian terhadap data menunjukkan: data-data variabel penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya untuk menguji hipotesis satu data diolah dengan alat uji *independent sample t test* dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil Pengujian Independent Sample T-test**

Rasio	t hitung	Sig	Hipotesis
CAR	1,173	0,247	Ditolak
ATTM	-1,213	0,231	ditolak
APB	-2,314	0,025	diterima
NPL	-2,663	0,010	diterima
P2APAP	-2,986	0,004	diterima
P3AP	0,509	0,613	ditolak
ROA	3,220	0,002	diterima
ROE	1,967	0,055	diterima
NIM	1,949	0,057	diterima
BOPO	-2,666	0,010	diterima
LDR	3,132	0,003	diterima

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan table 3, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: nilai rata-rata rasio CAMEL (CAR, ATTM dan P3AP) terbukti tidak berbeda signifikan untuk bank bermasalah dan bank tidak bermasalah. Sedangkan nilai rata-rata rasio CAMEL (APB, NPL, P2APAP, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR) terbukti berbeda signifikan untuk bank bermasalah dan bank tidak bermasalah.

Untuk membuktikan hipotesis dua, data diolah dengan *Logistic Regression* untuk itu terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap model. Pengujian terhadap model didasarkan atas fungsi *likelihood* berikut ini.

**Tabel 4.**  
**Penilaian model fit dengan fungsi likelihood**

-2LL Blok Number	-2LL Blok Number 0	50,040
	-2LL Blok Number 1	29,937

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan table 4, nilai 2 Log L block number = 0 adalah 50,040 dan nilai 2 Log L block